

Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Pembelajaran Desain Logo dalam Industri Kreatif

Muhammad Tahsin¹, Putri Latiffa Azzahra^{2*}

^{1,2*} Peneliti Junior, Divisi Riset dan Publikasi, Lembaga Mitra Solusi Teknologi Informasi (LMSTI), Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
putrilatiffaazzahra@msti-indonesia.com

Received: 14 December 2023
Accepted: 20 December 2023
Published: 4 January 2024

Full list of author information is available at the end of the article.

Abstract

The integration of Artificial Intelligence (AI) into logo design education represents a pivotal advancement within the creative industry, aiming to enhance both pedagogical strategies and practical design applications. This study seeks to explore how AI-based platforms can improve the learning experience by fostering creativity and expanding students' design capabilities. Using a mixed-method approach combining qualitative and descriptive methods, this research analyzes multiple AI logo generator platforms—such as Canva, Adobe Logo Maker, and Wix Logo Maker—and their effectiveness in both education and industry. Data were collected through literature reviews, case studies, and interviews with users to gain comprehensive insights into AI's impact on the design process. The findings indicate that AI-based education offers significant benefits, including improved efficiency and faster production, which align with market demands. Platforms such as Canva and Wix were particularly effective for beginner students, while Adobe Logo Maker and LogoAI provided professionals with deeper control and customization options. However, the research also highlights challenges related to the ethical use of AI, including data security concerns and the balance between automation and human creativity. The study concludes that AI-based education equips students with essential design skills, preparing them to meet future industry challenges.

Keywords: Artificial intelligence in Education; Logo Design Pedagogy; Innovation in Creative Industries; Ethical implications of AI; AI-driven Learning Outcomes.

Abstrak

Integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan desain logo merupakan perkembangan penting dalam industri kreatif yang bertujuan meningkatkan strategi pedagogis dan aplikasi desain praktis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana platform AI dapat memperbaiki pengalaman belajar, mendorong kreativitas, dan memperluas kemampuan desain mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran—menggabungkan metode kualitatif dan deskriptif—penelitian ini menganalisis berbagai platform AI logo generator, seperti Canva, Adobe Logo Maker, dan Wix Logo Maker, serta efektivitasnya dalam pendidikan dan industri. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur, studi kasus, dan wawancara dengan pengguna untuk mendapatkan wawasan mengenai dampak AI dalam proses desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis AI menawarkan banyak manfaat, termasuk peningkatan efisiensi dan percepatan produksi yang sejalan dengan kebutuhan pasar. Platform seperti Canva dan Wix terbukti efektif untuk mahasiswa pemula, sementara Adobe Logo Maker dan LogoAI memberikan kontrol dan opsi kustomisasi lebih mendalam bagi desainer profesional. Namun, penelitian juga mengungkap tantangan etis terkait penggunaan AI, seperti keamanan data dan keseimbangan antara otomatisasi dan kreativitas manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan berbasis AI mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan industri di masa depan.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan; Pedagogi Desain Logo; Inovasi Industri Kreatif; Implikasi Etika AI; Hasil Belajar berbasis AI.



1. Pendahuluan

Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi elemen penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan dan industri kreatif. Dalam pendidikan desain logo, penggunaan AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi juga berperan dalam memperbaiki metode pengajaran dan mengembangkan keterampilan siswa (Afkar & Fathurrahmad, 2023). Pergeseran ini mencerminkan perubahan global di mana teknologi digital diadopsi untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat inovasi. Penerapan AI membawa banyak manfaat, seperti mempercepat proses desain dan meningkatkan kreativitas melalui otomatisasi. Penggunaan aplikasi AI seperti ChatGPT telah menunjukkan bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan produktivitas dan memperkaya interaksi antara manusia dan mesin (Rohmah & Haqqu, 2024). AI memungkinkan pengguna, termasuk siswa dan profesional, untuk menggunakan alat desain yang canggih tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam, sehingga membuat proses pembelajaran lebih mudah diakses dan efisien (Akbar & Hajriyanti, 2020).

Namun, penerapan AI dalam pendidikan juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam aspek teknis dan etika. Salah satu tantangan terbesar adalah perlindungan data dan privasi pengguna (Maharani Dewi & Wijaksono, 2024). Selain itu, ada perdebatan mengenai sejauh mana AI dapat menggantikan peran manusia dalam proses kreatif. Oleh karena itu, institusi pendidikan dan industri perlu mengadopsi pendekatan yang mempertimbangkan aspek teknis dan nilai-nilai manusia agar penerapan AI dapat memberikan hasil yang optimal (Azzahra & Salam, 2023).

Dalam dunia pendidikan dan industri kreatif, adopsi AI telah terbukti meningkatkan efisiensi dan hasil pembelajaran, khususnya dalam bidang grafis dan desain logo. Penerapan AI dalam acara di Telkom Corpu, misalnya, berhasil meningkatkan kepuasan peserta dan menyatukan berbagai elemen inovatif dalam program yang diselenggarakan (Maharani Dewi & Wijaksono, 2024). Selain itu, perusahaan yang menggunakan AI untuk mendukung operasional bisnisnya mampu mencapai peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, dan percepatan dalam proses pengambilan keputusan (Afkar & Fathurrahmad, 2023).

Proses tradisional dalam pendidikan desain logo sering kali membutuhkan waktu dan biaya yang besar (Shih *et al.*, 2008; Wright & Monk, 1991). AI telah mempermudah proses ini dengan memperkenalkan platform seperti AI logo generator, yang memungkinkan pengguna menciptakan desain berkualitas tinggi dalam hitungan menit. Dengan alat ini, siswa dan profesional dapat menghasilkan logo tanpa perlu memiliki keahlian khusus dalam desain grafis, berkat kemampuan AI dalam menyesuaikan desain berdasarkan preferensi pengguna. Selain efisiensi dalam proses desain, AI juga menawarkan peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan bagi siswa. Alat pembelajaran berbasis AI dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, sehingga siswa dapat mengikuti jalur pembelajaran yang lebih personal dan adaptif (Miao, 2023). Alat generatif seperti ini juga membantu pengajar dalam merancang materi yang responsif, yang tidak hanya mendukung penguasaan konsep tetapi juga mendorong kreativitas siswa (Ruiz-Rojas, 2023). Meski demikian, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan etika penggunaan AI agar teknologi ini dapat digunakan secara bertanggung jawab dan efektif (Klímová *et al.*, 2023).

Penelitian akan membahas lebih jauh mengenai bagaimana AI diintegrasikan dalam pendidikan desain logo dan memaparkan berbagai platform AI logo generator yang menonjol di tahun 2024. Beberapa platform tersebut meliputi Looka Logo Maker, DesignEVO, Kreatable, Tailor Brands Logo Maker, LogoAI, Logomaster, Canva Logo Maker, Adobe Logo Maker, dan Wix Logo Maker. Masing-masing platform memiliki fitur dan keunggulan dalam memfasilitasi pembuatan logo yang cepat dan efektif sesuai dengan identitas merek. Penggunaan AI dalam pendidikan desain logo berpotensi mendorong kreativitas tanpa batas dan memperkaya pengajaran desain di masa depan. Institusi pendidikan dan industri kreatif perlu memahami peluang dan risiko yang muncul dari integrasi ini agar penerapan AI dapat berjalan dengan optimal. Selain meningkatkan proses belajar, teknologi ini diharapkan mampu mempersiapkan generasi muda untuk beradaptasi dengan tuntutan industri modern yang semakin berkembang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai bagaimana AI dapat meningkatkan kualitas pendidikan desain dan membuka peluang baru dalam industri kreatif. Penggunaan AI tidak hanya mempercepat proses pembelajaran tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan profesional di bidang desain grafis, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Metode

Penelitian menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan deskriptif untuk memberikan analisis terperinci terkait penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan desain logo (Wijayanto *et al.*, 2022; Wali, 2022). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali perspektif dan pengalaman dalam pemanfaatan AI, sementara pendekatan deskriptif digunakan untuk memetakan fitur-fitur utama, kelebihan, dan kekurangan dari berbagai platform AI logo generator. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan menyeluruh mengenai pengaruh teknologi AI terhadap pembelajaran desain dan praktik di industri kreatif. Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi platform dan aplikasi AI yang relevan. Sumber literatur terdiri dari artikel ilmiah, buku, dan publikasi terpercaya yang membahas penerapan AI dalam pendidikan dan desain grafis (Chiu, 2021). Tinjauan ini juga mencakup penelitian sebelumnya tentang bagaimana AI berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, terutama terkait keterampilan berpikir kritis dan analitis (Gada & Chudasama, 2024).

Tabel 1. Platform AI Logo Generator dan Hasil Analisis dari Literatur

Platform	Fitur Utama	Keunggulan	Kelemahan	Referensi
Looka Logo Maker	Alat intuitif dengan antarmuka ramah pengguna	Cepat menghasilkan logo, revisi tanpa batas	Kustomisasi terbatas	Bertão <i>et al.</i> (2023); Osadcha & Osadcha (2023)
DesignEVO	Template siap pakai yang mudah disesuaikan	Fleksibilitas dalam penggunaan template	Batasan dalam mengunggah ikon khusus	Çayir (2023); Bertão <i>et al.</i> (2023)
Kreatable	Alat multifungsi untuk desain dan pemasaran	Menyediakan solusi terpadu	Kompleks untuk pemula	Ruiz-Rojas (2023); Ozen & Tas (2024)
Tailor Brands Logo Maker	Desain otomatis berbasis kebutuhan pengguna	Mudah digunakan oleh non-desainer	Terbatas dalam variasi desain	Osadcha & Osadcha (2023); Çeken & Akgöz (2024)
LogoAI	Pembentukan identitas merek dengan AI	Minim intervensi manusia	Keterbatasan dalam personalisasi	Osadcha & Osadcha (2023)
Logomaster	Pilihan warna dan font yang beragam	Memfasilitasi eksplorasi desain visual	Memerlukan pemahaman dasar desain	Bertão <i>et al.</i> (2023); Hwang (2020)
Canva Logo Maker	Alat desain visual berbasis template	Banyak pilihan elemen visual	Keterbatasan fitur untuk desainer tingkat lanjut	Klug & Williams (2016); Ruiz-Rojas (2023)
Adobe Maker	Terintegrasi dengan Adobe Creative Suite	Kualitas desain profesional	Kurva belajar tinggi	Hoppe (2020); Çeken & Akgöz (2024)
Freepik Maker	Koleksi ikon dan grafis yang luas	Mudah digunakan dengan umpan balik real-time	Keterbatasan dalam kustomisasi detail	Klímová <i>et al.</i> (2023); Ruiz-Rojas (2023)
Shopify Maker	Dirancang untuk kebutuhan bisnis online	Memfasilitasi branding cepat	Fitur terbatas untuk desain kompleks	Marcus (2021); Çayir (2023)
Apple Maker	Fokus pada desain minimalis dan elegan	Kualitas estetika tinggi	Keterbatasan dalam fitur lanjutan	Çeken & Akgöz (2024)
PicsArt Maker	Kombinasi antara desain dan pengeditan foto	Fitur sosial untuk berbagi karya	Fitur terbatas untuk desain logo profesional	Ruiz-Rojas (2023); Çayir (2023)
Wix Maker	Pengalaman pengguna berbasis AI dengan umpan balik	Fleksibilitas dalam format file	Kustomisasi tidak mendalam	Klímová <i>et al.</i> (2023); Çeken & Akgöz (2024)

Berdasarkan literatur, platform AI logo generator telah memudahkan proses pembuatan logo dan identitas visual dengan menawarkan berbagai fitur otomatis. Meskipun alat ini dapat mempercepat produksi dan mengurangi biaya, beberapa keterbatasan masih ada, seperti minimnya kustomisasi dan kreativitas terbatas

dibandingkan karya desainer manusia (Osadcha & Osadcha, 2023; Bertão *et al.*, 2023). Generative AI, seperti yang digunakan dalam Tailor Brands dan LogoAI, mampu menghasilkan logo yang seringkali sulit dibedakan dari karya desainer pemula, sehingga disarankan untuk diintegrasikan dalam pelatihan profesional bagi desainer masa depan (Osadcha & Osadcha, 2023). Selain itu, studi seperti Marcus (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan platform ini sering kali bergantung pada strategi digital dan keterlibatan pengguna. Platform seperti Canva dan Adobe juga memberikan nilai tambah melalui fleksibilitas dan alat profesional yang lebih mendalam, meskipun platform ini memiliki kurva belajar yang lebih tinggi (Hoppe, 2020; Ruiz-Rojas, 2023).

Pengumpulan data primer dilakukan melalui eksperimen langsung menggunakan berbagai platform AI logo generator, termasuk Looka Logo Maker, DesignEVO, Tailor Brands Logo Maker, Canva Logo Maker, dan Adobe Logo Maker. Setiap platform diuji untuk mengidentifikasi fitur-fitur kunci, seperti kemampuan kustomisasi, kemudahan penggunaan, kecepatan dalam menghasilkan desain, serta kualitas hasil akhir. Pengalaman pengguna dicatat secara detail, mulai dari proses pembuatan logo hingga interaksi dengan fitur real-time feedback yang disediakan oleh platform seperti Wix Logo Maker dan Freepik Logo Maker (Klímová *et al.*, 2023). Eksperimen ini juga mencakup eksplorasi penggunaan fitur yang mendukung pembelajaran mandiri dan interaktif. Misalnya, siswa dapat memanfaatkan platform seperti Canva dan Adobe Logo Maker untuk mengeksplorasi elemen desain yang lebih kompleks, yang sebelumnya mungkin sulit diakses. Fitur ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi (Ruiz-Rojas, 2023). Untuk memastikan hasil yang obyektif, penelitian ini menetapkan kriteria evaluasi platform berdasarkan beberapa aspek, antara lain:

Tabel 2. Kriteria Evaluasi Platform AI Logo Generator

Aspek	Deskripsi Kriteria
Fitur Desain	1. Variasi desain dan fleksibilitas dalam kustomisasi warna, font, dan ikon. 2. Fitur tambahan untuk pengeditan lanjutan dan personalisasi desain.
Kecepatan	3. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat dan menyelesaikan desain logo. 4. Efisiensi proses revisi dan modifikasi desain.
Kualitas Hasil	5. Estetika dan komposisi visual dari logo yang dihasilkan. 6. Relevansi dan fungsionalitas logo untuk berbagai kebutuhan branding dan identitas bisnis.
Dukungan Pelanggan	7. Tersedianya bantuan teknis, tutorial, atau panduan penggunaan. 8. Responsivitas layanan dalam menangani masalah atau pertanyaan pengguna.
Keamanan dan Privasi Data	9. Perlindungan data pengguna selama proses desain dan penyimpanan. 10. Kebijakan privasi dan enkripsi untuk menjaga keamanan informasi pengguna.
Model Harga	11. Kesesuaian biaya dengan fitur dan layanan yang ditawarkan. 12. Fleksibilitas paket harga, seperti langganan bulanan atau sekali bayar.

Data yang diperoleh dari eksperimen langsung akan dianalisis menggunakan metode kualitatif. Analisis ini mencakup evaluasi bagaimana setiap platform memfasilitasi pembelajaran dan kreativitas siswa dalam desain logo. Selain itu, penelitian ini akan menelaah dampak penggunaan AI terhadap proses pembelajaran dari sudut pandang praktis dan pendidikan. Setiap platform akan dianalisis secara terpisah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan untuk memahami peran AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan keterampilan desain. Temuan dari eksperimen ini akan diperkaya dengan referensi dari literatur yang relevan untuk memberikan gambaran dan justifikasi teoritis (Çayir, 2023). Penelitian juga mempertimbangkan aspek etis yang terkait dengan penerapan AI dalam pendidikan. Prinsip seperti algoritma-vigilance, yaitu kewaspadaan terhadap bias dan dampak algoritma, akan digunakan sebagai kerangka untuk mengevaluasi integritas teknologi AI dalam mendukung proses belajar (Çayir, 2023). Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan dalam menetapkan pedoman etis dianggap penting untuk memastikan bahwa AI digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pendekatan studi kasus akan diterapkan untuk menganalisis masing-masing platform AI logo generator secara terperinci. Pengalaman langsung dalam menggunakan platform seperti Looka Logo Maker, DesignEVO, Kreatable, Tailor Brands Logo Maker, LogoAI, Logomaster, Canva Logo Maker, Adobe Logo Maker, Freepik Logo Maker, Shopify Logo Maker, Apple Logo Maker, PicsArt Logo Maker, dan Wix Logo Maker akan memberikan wawasan tentang bagaimana AI berperan dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan desain. Proses eksperimen ini melibatkan penggunaan langsung oleh berbagai partisipan dari kalangan mahasiswa desain grafis, desainer pemula, dan profesional industri kreatif, dengan fokus pada bagaimana platform tersebut membantu meningkatkan efisiensi dan kreativitas. Penelitian menggunakan populasi yang terdiri dari 30 partisipan, dipilih melalui *purposive sampling* untuk memastikan variasi

pengalaman. Sampel terdiri dari 10 mahasiswa desain grafis dari universitas di Indonesia yang telah mengintegrasikan AI dalam kurikulumnya, 10 desainer pemula yang baru memulai menggunakan platform AI, dan 10 profesional kreatif dengan pengalaman dalam menggunakan AI untuk pekerjaan desain di wilayah Provinsi Aceh, Indonesia. Setiap partisipan akan menggunakan beberapa platform AI logo generator untuk membuat logo dan menguji fitur seperti kustomisasi, antarmuka pengguna, dan kemampuan memberikan umpan balik real-time. Data yang dikumpulkan dari eksperimen akan divalidasi melalui triangulasi dengan data sekunder yang diperoleh dari literatur serta wawancara dengan pengguna platform. Eksperimen akan mencakup seluruh proses mulai dari pengaturan parameter desain seperti warna dan ikon hingga menghasilkan beberapa versi logo untuk dianalisis lebih lanjut. Setiap platform akan dievaluasi berdasarkan kemudahan penggunaan, kualitas desain yang dihasilkan, kecepatan proses, serta pengalaman pengguna secara keseluruhan. Platform seperti Wix Logo Maker dan Freepik Logo Maker akan dianalisis lebih mendalam karena menawarkan umpan balik secara real-time, yang relevan dalam pembelajaran interaktif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian didasarkan dari eksperimen langsung, wawancara, dan studi kasus pada beberapa platform AI logo generator, termasuk Looka Logo Maker, DesignEVO, Kreatable, Tailor Brands Logo Maker, LogoAI, Logomaster, Canva Logo Maker, Adobe Logo Maker, Freepik Logo Maker, Shopify Logo Maker, Apple Logo Maker, PicsArt Logo Maker, dan Wix Logo Maker. Penelitian ini juga mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing platform, memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan AI dalam mendukung proses pembelajaran desain dan pengembangan keterampilan.

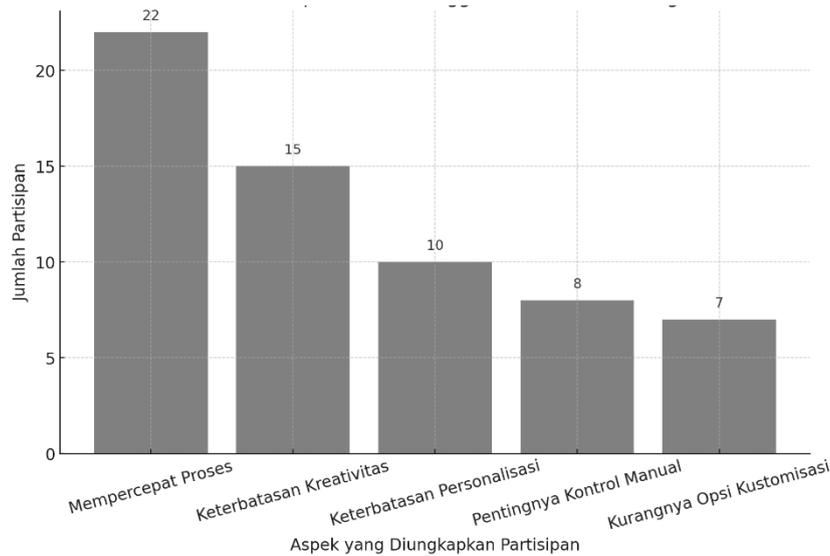
Berdasarkan hasil eksperimen langsung, mahasiswa desain grafis menunjukkan bahwa platform seperti Canva Logo Maker dan Adobe Logo Maker menawarkan fleksibilitas dan fitur profesional yang mendukung proses belajar mandiri. Namun, mahasiswa merasa bahwa Adobe Logo Maker memiliki kurva belajar yang lebih tinggi, yang memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan antarmuka dan fitur lanjutan. Sebaliknya, Canva Logo Maker dianggap lebih mudah digunakan oleh pemula berkat antarmuka intuitif dan ketersediaan template siap pakai. Desainer pemula mengapresiasi kemudahan penggunaan platform seperti Looka Logo Maker dan Tailor Brands Logo Maker karena proses otomatis yang cepat dalam menghasilkan logo berdasarkan preferensi dasar. Namun, mereka juga mencatat bahwa kustomisasi yang ditawarkan terbatas, sehingga sulit bagi mereka untuk menghasilkan desain yang unik dan sesuai dengan kebutuhan spesifik. Bagi profesional industri kreatif, platform seperti Adobe Logo Maker dan LogoAI menjadi favorit karena menawarkan fitur lanjutan untuk kustomisasi dan kontrol penuh atas elemen desain. Namun, mereka menekankan bahwa beberapa platform, seperti Wix Logo Maker, kurang memberikan fleksibilitas dalam penyesuaian desain yang mendalam, terutama ketika dibandingkan dengan perangkat lunak desain tradisional.

Tabel 3. Kinerja Platform Berdasarkan Kriteria Evaluasi

Platform	Fitur Desain	Kecepatan	Kualitas Hasil	Dukungan Pelanggan	Keamanan Data	Model Harga
Looka Logo Maker	Variasi dasar, mudah digunakan	Sangat cepat	Estetika cukup baik	Tutorial tersedia	Standar	Fleksibel, ada paket gratis
DesignEVO	Template siap pakai, fleksibel	Cepat	Estetika baik	Dukungan moderat	Standar	Gratis dengan fitur terbatas
Kreatable	Multifungsi untuk desain & pemasaran	Moderat	Estetika tinggi	Tutorial komprehensif	Aman	Berlangganan bulanan
Tailor Brands Logo Maker	Otomatisasi penuh	Sangat cepat	Terbatas dalam variasi desain	Baik	Aman	Berbayar
LogoAI	Kustomisasi tinggi	Moderat	Hasil profesional	Dukungan terbatas	Aman	Fleksibel
Logomaster	Beragam pilihan warna dan font	Moderat	Cukup baik	Standar	Standar	Berbayar
Canva Logo Maker	Mudah digunakan,	Cepat	Estetika baik	Dukungan baik	Aman	Fleksibel, ada paket gratis

		banyak template					
Adobe Maker	Logo	Fitur profesional	Lambat untuk pemula	Sangat baik	Tutorial tersedia	Aman	Berlangganan
Freepik Maker	Logo	Koleksi ikon luas	Cepat	Kualitas moderat	Dukungan standar	Standar	Berbayar
Shopify Maker	Logo	Untuk kebutuhan bisnis online	Cepat	Terbatas untuk kompleksitas	Standar	Aman	Gratis
Apple Maker	Logo	Fokus desain minimalis	Moderat	Kualitas estetika tinggi	Standar	Aman	Berbayar
PicsArt Maker	Logo	Kombinasi desain dan pengeditan foto	Cepat	Baik untuk konten sosial	Dukungan terbatas	Standar	Gratis & berbayar
Wix Maker	Logo	AI dengan umpan balik real-time	Cepat	Cukup baik	Dukungan baik	Aman	Fleksibel, ada paket gratis

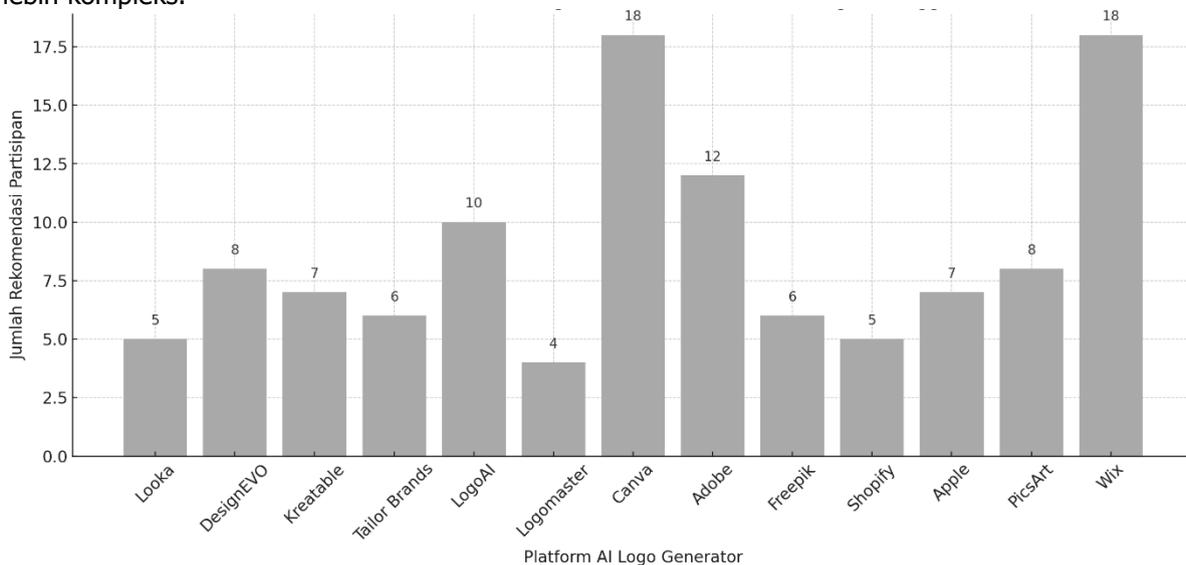
Hasil wawancara dengan partisipan menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa AI sangat membantu dalam mempercepat proses desain, terutama dalam pembuatan logo yang sederhana dan fungsional. Namun, beberapa partisipan mengungkapkan kekhawatiran terkait keterbatasan AI dalam menangkap elemen kreativitas dan personalisasi yang dibutuhkan dalam beberapa desain. Profesional industri kreatif menekankan pentingnya adanya fitur kontrol manual dan opsi kustomisasi, yang masih belum optimal pada beberapa platform AI saat ini.



Gambar 1. Hasil Wawancara Partisipan Terkait Penggunaan Platform AI Logo Generator

Grafik di atas menunjukkan hasil wawancara partisipan terkait penggunaan platform AI logo generator. Sebagian besar partisipan (22 orang) menyatakan bahwa AI sangat membantu dalam mempercepat proses desain. Namun, terdapat kekhawatiran terkait keterbatasan AI dalam menangkap kreativitas (15 partisipan) dan personalisasi (10 partisipan) yang dibutuhkan dalam desain tertentu. Selain itu, beberapa partisipan (8 orang) menekankan pentingnya fitur kontrol manual, sementara 7 partisipan menyebut kurangnya opsi kustomisasi sebagai kendala dalam penggunaan platform AI. Grafik ini memberikan gambaran mengenai persepsi pengguna terhadap kekuatan dan kelemahan teknologi AI dalam mendukung proses desain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa platform AI logo generator memberikan manfaat signifikan dalam pendidikan dan industri kreatif, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan memudahkan akses. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan platform seperti Canva dan Wix Logo Maker sebagai alat untuk memperkenalkan desain kepada siswa pemula. Sementara itu, desainer profesional lebih cocok menggunakan platform seperti Adobe Logo

Maker dan LogoAI karena fitur-fitur ini mendukung kontrol dan kustomisasi lebih luas untuk menghasilkan karya yang lebih kompleks.



Gambar 2. Rekomendasi Platform AI Logo Generator Berdasarkan Tingkat Pengguna

Grafik di atas menunjukkan jumlah rekomendasi partisipan untuk berbagai platform AI logo generator. Platform seperti Canva Logo Maker dan Wix Logo Maker menonjol dengan 18 rekomendasi, terutama karena kemudahan penggunaan dan aksesibilitasnya bagi pemula. Adobe Logo Maker dan LogoAI juga cukup populer dengan masing-masing 12 dan 10 rekomendasi, karena menyediakan fitur kontrol dan kustomisasi yang lebih sesuai untuk desainer profesional. Platform seperti DesignEVO, PicsArt, dan Kreatable juga mendapatkan cukup banyak rekomendasi karena menawarkan fleksibilitas dalam desain. Namun, beberapa platform lain seperti Looka dan Logomaster mendapatkan lebih sedikit rekomendasi, kemungkinan karena keterbatasan dalam variasi atau fitur yang ditawarkan. Grafik ini memberikan wawasan tentang preferensi partisipan terhadap berbagai platform berdasarkan kebutuhan pengguna yang berbeda.

3.2 Pembahasan

Penelitian menemukan bahwa platform AI logo generator memberikan manfaat yang signifikan dalam pendidikan dan industri kreatif dengan meningkatkan efisiensi dan memudahkan akses bagi pengguna. Penggunaan platform seperti Canva Logo Maker dan Wix Logo Maker memungkinkan siswa pemula untuk terlibat dalam proses desain secara intuitif dan interaktif (Klug & Williams, 2016). Platform ini memfasilitasi pembelajaran dasar desain logo dengan template siap pakai dan antarmuka yang mudah dipahami, sehingga siswa dapat mengeksplorasi desain dengan lebih leluasa.

Di sisi lain, platform seperti Adobe Logo Maker dan LogoAI menjadi favorit bagi desainer profesional karena menawarkan fitur lanjutan dan kustomisasi yang lebih luas (Hoppe, 2020). Fitur ini memungkinkan kontrol penuh atas elemen desain, yang dibutuhkan dalam pembuatan karya lebih kompleks dan berorientasi pada kualitas. Sejalan dengan temuan Osadcha dan Osadcha (2023), kemampuan AI dalam desain logo tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memungkinkan desainer untuk fokus pada aspek kreatif yang lebih mendalam.

Namun, keterbatasan AI dalam menangkap esensi kreativitas manusia dan personalisasi mendalam masih menjadi tantangan. Bertão *et al.* (2023) menyoroti bahwa algoritma pada beberapa platform AI logo generator masih gagal memenuhi prinsip desain visual, seperti proporsi dan keseimbangan, yang penting dalam menghasilkan logo berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa AI belum sepenuhnya menggantikan peran desainer manusia dalam proses kreatif.

Selain itu, pentingnya penerapan prinsip algoritma-vigilance menjadi sangat relevan untuk menghindari potensi bias dalam algoritma AI (Çayir, 2023). Bias dalam algoritma dapat mempengaruhi hasil desain, terutama jika data yang digunakan tidak mencerminkan keragaman atau preferensi pengguna. Oleh karena itu, institusi pendidikan dan industri kreatif perlu menerapkan pengawasan yang ketat dan memastikan penggunaan AI yang bertanggung jawab dan transparan. Di sektor pendidikan, penerapan AI dapat memperkaya proses belajar mengajar dengan menyediakan alat yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan personal (Ruiz-Rojas, 2023). Model pembelajaran berbasis AI memungkinkan kurikulum lebih adaptif, sehingga

siswa dapat mengikuti jalur pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu mereka (Miao, 2023). Hal ini sejalan dengan konsep STEAM yang menggabungkan seni dan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik (Hwang, 2020).

Namun, untuk memastikan keberlanjutan penerapan AI dalam pendidikan dan industri, diperlukan panduan etis dan kolaborasi antara pemangku kepentingan. Ozen dan Tas (2024) menekankan pentingnya pendekatan yang terintegrasi antara aspek teknologi dan manusia dalam implementasi AI, terutama dalam industri kreatif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan AI tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mempertahankan nilai-nilai kreatif dan inovatif dalam desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform AI logo generator dapat berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam pendidikan dan industri kreatif. Meskipun AI memberikan manfaat signifikan, keterbatasannya dalam hal kreativitas dan personalisasi mengharuskan adanya sinergi antara teknologi dan kemampuan manusia. Implementasi yang tepat dan etis akan memastikan bahwa AI menjadi pelengkap yang bermanfaat, bukan pengganti, dalam proses desain dan pembelajaran.

4. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa platform AI logo generator memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan dan industri kreatif dengan meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam proses desain. Penggunaan platform seperti Canva Logo Maker dan Wix Logo Maker membantu siswa pemula dalam memahami konsep dasar desain melalui antarmuka intuitif dan fitur siap pakai. Di sisi lain, platform seperti Adobe Logo Maker dan LogoAI lebih sesuai untuk desainer profesional karena menyediakan fitur kontrol dan kustomisasi yang mendalam, memungkinkan penciptaan desain yang lebih kompleks dan berkualitas tinggi.

Namun, keterbatasan pada AI dalam hal kreativitas dan personalisasi, yang tetap menjadi domain utama desainer manusia. Algoritma AI pada beberapa platform belum sepenuhnya memenuhi prinsip desain visual seperti proporsi dan keseimbangan, yang esensial dalam menghasilkan karya berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI mampu mempercepat proses desain, ia belum dapat sepenuhnya menggantikan sentuhan kreatif manusia. Penerapan AI dalam pendidikan perlu dibarengi dengan pengawasan dan evaluasi etis untuk mencegah potensi bias algoritma yang dapat mempengaruhi hasil desain. Prinsip algoritma-vigilance penting diterapkan guna memastikan penggunaan AI yang bertanggung jawab dan transparan, baik dalam pendidikan maupun industri kreatif. Integrasi AI dalam pendidikan desain memberikan peluang bagi siswa dan profesional untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka. Namun, teknologi ini harus dipandang sebagai alat bantu, bukan pengganti, dalam proses kreatif. Sinergi antara AI dan kemampuan manusia akan menghasilkan dampak positif yang lebih besar, memastikan inovasi berkelanjutan di era digital yang terus berkembang.

Referensi

- Afkar, M. A., & Fathurrahmad. (2023). Transformasi bisnis dengan penerapan kecerdasan buatan (AI) pada sistem informasi dan teknologi digital: Tren utama tahun 2023. *Journal Digital Technology Trend*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.56347/jdtt.v2i1.146>
- Akbar, R., & Hajriyanti, R. (2020). Sebuah kerangka kerja untuk mengembangkan e-Tracer study berbasis sistem cerdas. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 4(2), 82–86. <https://doi.org/10.35870/jtik.v4i2.135>
- Alfia Utami, D. V. N., Hasibuan, D. V. N., & Rambe, R. (2023). Perkembangan artificial intelligence (AI) sebagai media pembuatan iklan di era modern. *Musyari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.8734/musyari.v3i1.1616>
- Azzahra, P. L., & Salam, A. (2023). Desentralisasi dalam perspektif technology trend terhadap blockchain dan Web3. *Journal Digital Technology Trend*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.56347/jdtt.v2i1.149>
- Bertão, R. A., Yeoun, M. H., & Joo, J. (2023). A blind spot in AI-powered logo makers: Visual design principles. *Visual Communication*, 14703572231155593. <https://doi.org/10.1177/14703572231155593>

- Biricik, A. (2006). *The role of logo design in creating brand emotion: A semiotic comparison of the Apple and IBM logos* (Master's thesis, Izmir Institute of Technology).
- Çayır, A. (2023). A literature review on the effect of artificial intelligence on education. *İnsan Ve Sosyal Bilimler Dergisi*, 6(2), 276-288. <https://doi.org/10.53048/johass.1375684>
- Çeken, B., & Akgöz, B. (2024). The impact of artificial intelligence on design: The example of DALL-E. *Sanat ve Tasarım Dergisi*, 14(1), 374–397. <https://doi.org/10.20488/sanattasarim.1506116>
- Chairunnisa, K., & Sundi, V. H. (2021, November). Pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan poster pada siswa kelas X SMAN 8 Tangsel. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Chauhan, N., & Agarwal, A. (2019). Improve tampered image using watermarking apply the distance matrix. In *Communication, Networks and Computing: First International Conference, CNC 2018, Gwalior, India, March 22-24, 2018, Revised Selected Papers 1* (pp. 223–234). Springer Singapore.
- Chiu, T. K. (2021). A holistic approach to the design of artificial intelligence (AI) education for K-12 schools. *TechTrends*, 65(5), 796-807.
- Gada, T., & Chudasama, S. (2024). Impact of artificial intelligence on student attitudes, engagement, and learning. *Int. Res. J. Mod. Eng. Technol. Sci*, 6(05), 2695.
- Hartono, A. T. N., & Purnomo, H. D. (2023). Pengembangan stochastic gradient descent dengan penambahan variabel tetap. *Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 7(3), 359–367. <https://doi.org/10.35870/jtik.v7i3.840>
- Hoppe, J. (2020). *Adobe Illustrator* (Vol. 3). Rocky Nook, Inc.
- Hwang, G. J. (2020). Models and strategies of conducting STEM/STEAM and interdisciplinary education. *Journal of Education Research*, 320, 22-41.
- Káninský, M., & Collective, U. X. (2020). A design system business case & business benefits: The ultimate guide. Retrieved April 22, 2021, from <https://uxdesign.cc/a-design-system-business-case-business-benefits-the-ultimate-guide-cc2e09715ab>
- Klímová, B., Pikhart, M., & Kacetyl, J. (2023). Ethical issues of the use of AI-driven mobile apps for education. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1118116>
- Klug, B., & Williams, U. (2016). Canva. *The Charleston Advisor*, 17(4), 13–16.
- Maharani Dewi, A., & Satrio Wijaksono, D. (2024). Perancangan manajemen acara Expert Insight Special Episode Marketing Talks “Unlocking Marketing Potential: The Power of AI” di Telkom CorpU tahun 2023. *Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(4), 1034–1041. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i4.2532>
- Marcus, J. B. (2021). *Digital strategy for consumer products* (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology). <https://hdl.handle.net/1721.1/139478>
- Miao, F. (2023). Exploring the effectiveness of individualized learning trajectories in university smart sports education classrooms: A design and implementation study. *JSSHL*, 6(5), 67-73. [https://doi.org/10.53469/jsshl.2023.06\(05\).10](https://doi.org/10.53469/jsshl.2023.06(05).10)
- Migotuwio, N. (2020). *Desain grafis: Kemarin, kini, dan nanti*. Alinea Media Dipantara.
- Molins-Ruano, P., Gonzalez-Sacristan, C., & Garcia-Saura, C. (2018). Phogo: A low cost, free and “maker”

- revisit to logo. *Computers in Human Behavior*, 80, 428–440. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.09.029>
- Osadcha, K., & Osadcha, M. (2023). Generative artificial intelligence vs humans in the process of creating corporate identity elements. *Information Technologies and Learning Tools*, 98(6), 212–230. <https://doi.org/10.33407/itlt.v98i6.5494>
- Ozen, C., & Tas, Z. M. (2024). The role of artificial intelligence (AI) in improving product development efficiency. In *Digital Technologies in Modeling and Management: Insights in Education and Industry* (pp. 313–335). IGI Global.
- Rohmah, S. N., & Haquq, R. (2024). The role of artificial intelligence (Chat GPT) in the development of technology and communication. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(4), 905–913. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i4.2087>
- Ruiz-Rojas, L. (2023). Empowering education with generative artificial intelligence tools: Approach with an instructional design matrix. *Sustainability*, 15(15), 11524. <https://doi.org/10.3390/su151511524>
- Shih, W. C., Tseng, S. S., & Yang, C. T. (2008). Wiki-based rapid prototyping for teaching-material design in e-learning grids. *Computers & Education*, 51(3), 1037–1057. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2007.10.007>
- Wali, M. (2022). Analisis dan interpretasi data riset berbasis digital. In *Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi* (pp. 89–108).
- Wijayanto, G., Sakkir, G., Sukmasetya, P., Arikarani, Y., Leo, M., Safitri, N. M., Wali, M., Zaenurrohman, J. A., Vikaliana, R., Madiawati, P. N., & Sianipar, M. Y. (2022). *Metode riset berbasis digital penelitian pasca pandemi*.
- Wright, P. C., & Monk, A. F. (1991). A cost-effective evaluation method for use by designers. *International Journal of Man-Machine Studies*, 35(6), 891–912. [https://doi.org/10.1016/S0020-7373\(05\)80167-1](https://doi.org/10.1016/S0020-7373(05)80167-1).

How Cites

Tahsin, M., & Azzahra, P. L. (2024). Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Pembelajaran Desain Logo dalam Industri Kreatif. *Design Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.58477/dj.v2i1.163>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/dj>.